

Nama : Desmala Az Zahra

NPM : 2313031002

Kelas : A

1. Dalam konteks sektor publik, tujuan utama organisasi publik berbeda dari sektor swasta karena:

- A. Berorientasi pada laba
- B. Didorong oleh kepentingan politik dan sosial
- C. Mengandalkan sumber pendanaan internal
- D. Hanya fokus pada efisiensi keuangan
- E. Bergantung pada kinerja individu

Kunci: B

2. Salah satu tantangan manajerial dalam sektor publik adalah akuntabilitas ganda. Hal ini berarti bahwa:

- A. Pemerintah hanya bertanggung jawab kepada legislatif
- B. Manajer publik bebas menentukan indikator keberhasilan
- C. Akuntabilitas berlaku kepada publik dan lembaga pengawas
- D. Pengawasan hanya oleh lembaga eksternal
- E. Tidak ada standar pelaporan yang jelas

Kunci: C

3. Lingkungan sektor publik yang kompleks dicirikan oleh:

- A. Struktur organisasi sederhana dan hierarki rendah
- B. Keputusan cepat karena tanpa birokrasi
- C. Keterlibatan banyak pemangku kepentingan
- D. Minimnya regulasi dan kebijakan
- E. Sumber daya terbatas tanpa kontrol

Kunci: C

4. Perbedaan utama antara sektor publik dan privat dalam hal orientasi hasil adalah:
- A. Publik berorientasi pada efisiensi pasar
 - B. Privat mengutamakan kepuasan masyarakat
 - C. Publik mengutamakan pelayanan, bukan keuntungan
 - D. Privat tidak perlu akuntabilitas
 - E. Publik bebas menentukan struktur biaya

Kunci: C

5. Evaluasi kinerja sektor publik berfokus pada:
- A. Pengembalian investasi
 - B. Kepuasan pelanggan semata
 - C. Efisiensi, efektivitas, dan keadilan sosial
 - D. Penjualan produk dan margin laba
 - E. Nilai saham

Kunci: C

6. Akuntansi manajemen sektor publik digunakan terutama untuk:
- A. Menyusun laporan bagi investor
 - B. Membantu manajer dalam pengambilan keputusan
 - C. Mengukur laba organisasi publik
 - D. Mengurangi beban pajak
 - E. Melaporkan transaksi untuk publikasi eksternal

Kunci: B

7. Informasi akuntansi manajemen paling bermanfaat untuk:
- A. Analisis biaya dan pengendalian anggaran
 - B. Kepentingan auditor eksternal
 - C. Pelaporan lembaga statistik
 - D. Evaluasi investasi jangka pendek
 - E. Perhitungan tarif pajak

Kunci: A

8. Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntansi manajemen mendukung efisiensi melalui:
- A. Penentuan harga pasar
 - B. Identifikasi pemborosan dan perbaikan kinerja
 - C. Penyaluran dana tanpa audit
 - D. Pemenuhan standar internasional
 - E. Promosi kebijakan politik

Kunci: B

9. Perbedaan mendasar antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen sektor publik adalah:
- A. Akuntansi keuangan untuk kepentingan internal
 - B. Akuntansi manajemen fokus pada publikasi eksternal
 - C. Akuntansi manajemen menekankan keputusan internal
 - D. Keduanya sama dalam tujuan
 - E. Akuntansi keuangan lebih fleksibel

Kunci: C

10. Penggunaan cost-benefit analysis dalam sektor publik bertujuan untuk:
- A. Menentukan jumlah subsidi
 - B. Menilai kelayakan program publik
 - C. Menghitung beban pajak
 - D. Memastikan laba maksimal
 - E. Mengatur tarif ekspor

Kunci: B

11. Pengendalian manajemen berfungsi utama untuk:
- A. Mengawasi kinerja individu tanpa sasaran
 - B. Menjamin organisasi berjalan sesuai tujuan
 - C. Mengurangi wewenang manajer
 - D. Membatasi inovasi dan kinerja
 - E. Menghapus penggunaan indikator kinerja

Kunci: B

12. Balanced Scorecard dalam organisasi publik dapat membantu:

- A. Menghapus indikator non-keuangan
- B. Mengukur kinerja secara komprehensif
- C. Mengabaikan perspektif masyarakat
- D. Fokus pada aspek finansial semata
- E. Menghilangkan kriteria efektivitas

Kunci: B

13. Salah satu aspek penting pengendalian sektor publik adalah transparansi karena:

- A. Membuka peluang manipulasi data
- B. Memperlihatkan biaya administratif
- C. Menumbuhkan kepercayaan publik
- D. Mengurangi keterlibatan auditor
- E. Menjaga kerahasiaan organisasi

Kunci: C

14. Manajemen kinerja di sektor publik harus memperhatikan:

- A. Output dan outcome yang terukur
- B. Hanya indikator keuangan
- C. Proses politik tanpa evaluasi
- D. Kepuasan pejabat
- E. Keterbatasan informasi saja

Kunci: A

15. Pengendalian internal efektif bila:

- A. Menyulitkan proses pelaporan
- B. Diterapkan hanya oleh staf teknis
- C. Didukung budaya organisasi yang etis
- D. Tidak ada audit internal
- E. Fokus pada rutinitas harian

Kunci: C

16. Anggaran publik berperan sebagai:

- A. Instrumen perhitungan laba
- B. Alat komunikasi, perencanaan, dan pengendalian
- C. Strategi promosi daerah
- D. Sistem akuntansi keuangan semata
- E. Evaluasi antarperusahaan

Kunci: B

17. Prinsip partisipatif dalam penyusunan anggaran berarti:

- A. Anggaran hanya disusun oleh legislatif
- B. Semua pemangku kepentingan dilibatkan
- C. Disusun secara rahasia
- D. Birokrat tidak boleh terlibat
- E. Ditentukan oleh eksekutif pusat

Kunci: B

18. Anggaran berbasis kinerja menekankan:

- A. Belanja berdasarkan fungsi politik
- B. Hasil (output dan outcome) dibanding input
- C. Penyerapan dana sepenuhnya
- D. Pengeluaran tanpa indikator
- E. Peningkatan nominal anggaran

Kunci: B

19. Kesenjangan antara rencana dan realisasi anggaran sering disebabkan oleh:

- A. Perubahan prioritas dan kondisi ekonomi
- B. Sistem evaluasi yang konsisten
- C. Ketepatan semua asumsi
- D. Peningkatan efisiensi
- E. Akurasi data penuh

Kunci: A

20. Tahapan utama dalam siklus anggaran sektor publik meliputi:

- A. Produksi, distribusi, evaluasi
- B. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi
- C. Pengawasan, promosi, pembayaran
- D. Alokasi, penjualan, laporan
- E. Implementasi, pemasaran, revisi

Kunci: B

21. Anggaran kinerja berorientasi pada:

- A. Input produksi
- B. Output dan outcome kegiatan
- C. Pengeluaran administratif semata
- D. Laporan keuangan
- E. Agenda politik

Kunci: B

22. Anggaran surplus terjadi bila:

- A. Pengeluaran lebih besar dari pendapatan
- B. Pendapatan sama dengan pengeluaran
- C. Pendapatan melebihi pengeluaran
- D. Tidak ada realisasi anggaran
- E. Pemerintah berutang tinggi

Kunci: C

23. Ciri utama *zero-based budgeting* adalah:

- A. Berbasis tambahan dari tahun sebelumnya
- B. Dimulai dari nol setiap periode anggaran
- C. Tidak menilai efektivitas program
- D. Fokus pada biaya masa lalu
- E. Mengabaikan efisiensi

Kunci: B

24. Anggaran partisipatif memiliki keunggulan karena:

- A. Mengurangi transparansi
- B. Meningkatkan komitmen pelaksana
- C. Membatasi inovasi dalam birokrasi
- D. Menghapus peran masyarakat
- E. Menurunkan tanggung jawab sosial

Kunci: B

25. Anggaran defisit dalam sektor publik biasanya ditutupi dengan:

- A. Penjualan aset negara
- B. Penerbitan obligasi dan pinjaman
- C. Pemotongan gaji pegawai
- D. Menambah pajak daerah semata
- E. Menghapus pengeluaran sosial

Kunci: B

26. Tujuan utama analisis investasi publik adalah:

- A. Menghitung keuntungan bisnis
- B. Menilai manfaat sosial-ekonomi suatu proyek
- C. Mengukur efisiensi produksi
- D. Mengidentifikasi biaya tenaga kerja
- E. Mengatur tarif ekspor

Kunci: B

27. Dalam proyek publik, *social return on investment (SROI)* digunakan untuk:

- A. Mengukur laba per saham
- B. Menghitung nilai tambah sosial dari investasi
- C. Menentukan harga pasar produk
- D. Menekan pengeluaran pemerintah
- E. Menghindari defisit keuangan

Kunci: B

28. Bila proyek memiliki NPV negatif, maka:

- A. Dapat tetap dijalankan karena faktor sosial
- B. Harus otomatis ditolak
- C. Tidak perlu dinilai manfaatnya
- D. Menjadi prioritas anggaran
- E. Tidak dapat dihitung risikonya

Kunci: A

29. Cost-benefit analysis menilai:

- A. Perbandingan waktu proyek dan biaya
- B. Rasio manfaat terhadap beban biaya
- C. Tingkat inflasi daerah
- D. Kinerja pegawai pemerintah
- E. Produktivitas lembaga

Kunci: B

30. Faktor non-ekonomi yang sering dipertimbangkan dalam investasi publik adalah:

- A. Tingkat suku bunga
- B. Nilai sosial dan keadilan publik
- C. Keuntungan perusahaan mitra
- D. Pajak impor
- E. Kemudahan ekspor

Kunci: B

31. Penentuan tarif layanan publik didasarkan pada:

- A. Harga pasar murni
- B. Kebijakan pemerintah dan kemampuan masyarakat
- C. Laba maksimal lembaga
- D. Penawaran dan permintaan perusahaan
- E. Nilai tukar mata uang

Kunci: B

32. Prinsip *ability to pay* dalam tarif publik berarti:

- A. Setiap orang membayar tarif sama
- B. Tarif disesuaikan kemampuan ekonomi masyarakat
- C. Tarif diserahkan ke mekanisme pasar
- D. Tarif ditentukan secara politik
- E. Tidak mempertimbangkan daya beli

Kunci: B

33. Cross-subsidy dalam layanan publik bertujuan:

- A. Membebani kelompok miskin
- B. Meningkatkan pendapatan pemerintah
- C. Membantu kelompok kurang mampu melalui subsidi silang
- D. Menyatukan tarif layanan
- E. Membatasi pelayanan

Kunci: C

34. Tarif layanan publik sering ditetapkan di bawah biaya aktual karena:

- A. Ingin menimbulkan defisit
- B. Kebijakan untuk keadilan sosial
- C. Tidak mampu menghitung biaya
- D. Kesalahan pengawasan
- E. Aturan akuntansi yang salah

Kunci: B

35. Dalam konteks efisiensi pelayanan publik, harga yang tepat harus:

- A. Menutupi biaya dan memperhatikan keadilan sosial
- B. Hanya fokus pada keuntungan lembaga
- C. Mengabaikan daya beli masyarakat
- D. Ditentukan tanpa evaluasi
- E. Berubah setiap hari mengikuti pasar

Kunci: A